

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**IMPLEMENTASI METODE *JIGSAW LEARNING***  
**DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SMK PGRI 01 SEMARANG**  
**DENGAN TEKNIK OBSERVASI**

**A. Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran (Rusman, 2015, hal. 21).

Dari pernyataan diatas, pembelajaran pada dasarnya proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, di mana sebelumnya telah menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Siswa jangan selalu dianggap objek belajar yang tidak tahu apa-apa. Ia memiliki latar belakang, minat dan kebutuhan serta kemampuan yang berbeda. Peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai pembimbing, pelatih, pengembang dan pengelola kegiatan pembelajaran yang

dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai apa yang telah direncanakan, maka dibutuhkan suatu metode pembelajaran. Metode merupakan cara untuk menyampaikan suatu nilai tertentu dari si pembawa pesan kepada penerima pesan. Metode juga diartikan suatu hal yang dilaksanakan oleh pendidik dalam lingkup peristiwa pendidikan untuk mempengaruhi siswa menuju pencapaian tujuan pendidikan (Ahmad Ihsan & Saehudin, 2012, hal. 41).

Pada dasarnya ada tiga hal yang saling berkaitan dalam setiap kegiatan pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

#### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langka-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Sanjaya, 2008, hal. 24-25).

Bahwasannya seorang guru harus merencanakan terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Perencanaan dalam metode *jigsaw learning* guru membuat silabus dan RPP.

##### a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) (Rusman, 2015, hal. 77).

Seorang guru berkewajiban menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara efisien, menyenangkan, hingga dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) disusun berdasarkan kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri atas:

- 1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan lembaga pendidikan.
- 2) Identitas nama pelajaran atau tema/subtema.
- 3) Kelas/semester.
- 4) Materi pokok.
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- 6) Tujuan pembelajaran, yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi.
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan inti dan penutup.
- 13) Penilaian hasil pembelajaran (Rusman, 2015, hal. 77-78).

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan seorang pendidik dengan penuh tanggung jawab yang bertujuan untuk memberi pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas pelaksanaan metode *jigsaw learning* adalah suatu proses penerapan ide, rencana dan suatu aktifitas sehingga peserta didik mampu menguasai apa yang telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Abdul Kadir & Hanun Asrohah, 2014, hal. 159).

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativita dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (Abdul Kadir & Hanun Asrohah, 2014, hal. 159-160).

c. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan untuk mengakhiri proses pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk membuat rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut (Abdul Kadir & Hanun Asrohah, 2014, hal. 160).

3. Evaluasi

Penilaian terhadap proses pengajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari pengajaran itu sendiri. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pengajaran. Penilaian

proses bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya (Rohani, 2010, hal. 193-194).

Evaluasi merupakan suatu proses analisis dari kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar peserta didik di SMK PGRI 01 Semarang. Agar mengetahui tolak ukur keberhasilan penggunaan metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan dapat mengukur kemampuan peserta didik. Misalnya dengan menggunakan jenis tes subjektif berbentuk uraian (esai) pada saat ulangan harian dan memberikan nilai bagi peserta didik yang aktif dalam memberikan tanggapan (Widoyoko, 2012, hal. 78).

**B. Kerangka acuan penyusunan instrumen penelitian implementasi metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran PAI dengan teknik observasi**

Instrumen penelitian pelaksanaan metode *jigsaw learning* pada mata pelajaran PAI dengan teknik observasi ini disusun berdasarkan landasan teori tentang *active learning* 101 cara belajar aktif. Dalam menyusun instrumen penelitian pelaksanaan metode *jigsaw learning* pada mata pelajaran PAI dengan teknik observasi ini, menggunakan sumber-sumber yang relevan.

1. Buku-buku pembelajaran tematik terpadu teori, praktik, dan penilaian karya Rusman dan pembelajaran tematik karya Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, di dalam buku tersebut diambil materi tentang silabus dan RPP.
2. Buku pengelolaan pengajaran karya Ahmad Rohani dan evaluasi program pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik karangan

Eko Putro Widoyoko. Dari buku ini diambil beberapa contoh penilaian pembelajaran jenis tes subjektif berbentuk uraian (esai) pada saat ulangan harian dan memberikan nilai bagi peserta didik yang aktif dalam memberikan tanggapan.

3. Buku perencanaan dan desain system pembelajaran karya Wina Sanjaya, dari buku tersebut diambil materi tentang desain pembelajaran.

**C. Isi instrumen penelitian implementasi metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran PAI dengan teknik observasi**

Instrumen penelitian Implementasi Metode *Jigsaw Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berisi tentang penggunaan strategi pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi:

1. Tahap perencanaan metode *jigsaw learning* pada program kegiatan pembelajaran yang mencakup: Kesesuaian antara perencanaan dengan tujuan pengajaran, pokok bahasan, metode, media, sumber, evaluasi, waktu dan tempat pelaksanaan.
2. Tahap pelaksanaan metode *jigsaw learning* pada program kegiatan pembelajaran, mencakup: Pra kegiatan, proses pelaksanaan, kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan yang direncanakan.
3. Tahap evaluasi metode *jigsaw learning* pada mata pelajaran PAI. Mencakup penilaian jenis tes subjektif berbentuk uraian (esai) pada saat ulangan harian dan memberikan nilai bagi peserta didik yang aktif dalam memberikan tanggapan.

**D. Struktur instrumen penelitian implementasi metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran PAI dengan teknik observasi**

1. Setiap indikator atau gejala yang diamati baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mempunyai indikator pendukung, yaitu bagian dari gejala yang dapat digolongkan dalam gejala yang menjadi pokok pengamatan.
2. Setiap indikator mempunyai deskriptor, yaitu keterangan dari setiap gejala atau kejadian yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw learning*. Terdapat dua macam cara penyusunan deskriptor yaitu:
  - a. Deskriptor yang disusun berskala dari satu sampai lima. Artinya yaitu, apabila gejala yang muncul menggambarkan penilaian paling rendah maka diberi nilai satu dan apabila gejala yang muncul menggambarkan penilaian paling tinggi maka diberi nilai lima.
  - b. Susunan deskriptor yang terdiri dari lima skala deskriptor yang hampir sederajat nilainya. Penilaian tertinggi lima diberikan bagi indikator yang didukung oleh empat deskriptor, penilaian empat bila didukung oleh tiga deskriptor, penilaian tiga bila didukung oleh dua deskriptor, dan penilaian dua bila didukung oleh satu deskriptor, penilaian satu bila tidak ada dari setiap descriptor.

**E. Petunjuk penggunaan instrumen implementasi metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran PAI dengan teknik observasi**

1. Penilaian terhadap cara guru dalam menyiapkan metode atau media yang akan digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode *jigsaw learning* pada pembelajaran PAI dengan mengamati seluruh kegiatan pembelajaran PAI untuk penilaian terhadap taraf keberhasilan pembelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan *jigsaw learning* yang telah dilaksanakan.
3. Peneliti mencatat perilaku yang muncul oleh guru dan peserta didik pada metode atau media yang disediakan.
4. Setelah selesai mengamati, catatan dari alat bantu pengamatan dipindah untuk mengisi lembar penilaian yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (√) pada tingkatan angka penilaian sesuai dengan kualitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw learning* yang baru saja diamati.
5. Penilaian terhadap satu gejala dilihat dari deskriptor yang muncul dari tiap-tiap indikator.

**F. KERANGKA ISI DAN STRUKTUR INSTRUMEN PENELITIAN  
IMPLEMENTASI METODE *JIGSAW LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DENGAN TEKNIK OBSERVASI**

<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>DESKRIPTOR</b>
<b>Perencana metode <i>jigsaw learning</i> Pada Mata Pelajaran PAI</b>  1. Perencanaan pembelajaran (RPP)	1. Mengkaji KI dan KD	Terlampir pada halaman berikutnya.
	2. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi	
	3. Merumuskan tujuan pembelajaran	
	4. Memilih materi pembelajaran	
	5. Kesesuaian pemilihan tempat dan waktu	
	6. Merumuskan metode pembelajaran	
	7. Menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti, penutup)	
	8. Menentukan media dan sumber belajar	

	9. Menyusun penilaian hasil belajar	
<b>Pelaksanaan metode</b> <i>jigsaw learning</i> Pada <b>Mata Pelajaran PAI</b>	10. Kesesuaian langkah-langkah KBM dengan langkah-langkah yang direncanakan	
	11. Usaha pengarahan KBM untuk mencapai tujuan KBM	
	12. Kesesuaian KBM dengan taraf perkembangan peserta didik	
	13. Ketepatan penggunaan metode dengan yang direncanakan	
	14. Tingkat penerapan pemakaian sumber belajar	
	15. Usaha menciptakan suasana yang serasi	

	16. Usaha mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik	
<b>Evaluasi metode <i>jigsaw learning</i> Pada Mata Pelajaran PAI</b>	17. Kesesuaian penilaian dengan tujuan dan pelaksanaan KBM	

**G. Deskriptor dari indikator implementasi metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran PAI**

Penilaian terhadap suatu indikator Implementasi metode *jigsaw learning*. Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilihat dari deskriptor yang nampak dalam metode *jigsaw learning* dari tiap-tiap indikator, setiap indikator ditandai oleh deskriptor. Pelaksanaan metode *jigsaw learning* dikatakan baik apabila suatu indikator memenuhi semua deskriptor yang diisyaratkan.

1. Indikator no. 1 mengkaji KI dan KD

Penjelasan:

Indikator ini mengkaji KI dan KD dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Skala deskriptor:

- a. Tidak mengkaji KI dan KD
- b. Mengkaji KI dan KD.
- c. Mengkaji KI dan KD dengan memperhatikan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi.
- d. Mengkaji KI dan KD dengan memperhatikan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi dan keterkaitan antara KI dan KD dalam mata pelajaran.
- e. Mengkaji KI dan KD dengan memperhatikan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi, dan keterkaitan antara KI dan KD dalam mata pelajaran, dan keterkaitan KI dan KD antar mata pelajaran

Keterangan:

KI dan KD yang terdapat dalam RPP harus memperhatikan urutan berdasarkan materi dan saling terkait antara KI dan KD dalam mata pelajaran dan keterkaitan KI dan KD antar mata pelajaran.

2. Indikator no. 2 tentang merumuskan indikator pencapaian kompetensi.

Keterangan:

Indikator ini menilai rumusan indikator pencapaian kompetensi yang akan di capai dalam kegiatan belajar mengajar.

Skala deskriptor:

- a. Tidak sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik.
- b. sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik, berkaitan dengan KI dan KD, tidak memperlihatkan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

- c. sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik, berkaitan dengan KI dan KD, memperlihatkan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari, tidak dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik secara utuh (kognitif, afektif, psikomotor).
- d. sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik, berkaitan dengan KI dan KD, memperlihatkan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik secara utuh (kognitif, afektif, psikomotor), memperlihatkan sumber-sumber yang relevan, dapat dikuantifikasi, tidak memperhatikan ketercapaian standar lulusan secara nasional.
- e. sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik, berkaitan dengan KI dan KD, memperlihatkan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik secara utuh (kognitif, afektif, psikomotor), memperlihatkan sumber-sumber yang relevan, dapat dikuantifikasi, memperhatikan ketercapaian standar lulusan secara nasional, dan tidak mengandung pengertian ganda.

Keterangan:

Indikator pencapaian kompetensi jelas, jika rumusan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Indikator pencapaian kompetensi merupakan urutan logis dan berisi kegiatan yang akan dicapaidalam kegiatan belajar mengajar.

3. Indikator no. 3 merumuskan tujuan pembelajaran.

Penjelasan:

Indikator ini menilai rumusan tujuan pembelajaran yang akan di capai dalam kegiatan belajar mengajar.

Skala deskriptor:

- a. Tidak dirumuskan berdasarkan KD.
- b. Dirumuskan berdasarkan KD, tujuan pembelajaran belum jelas dan belum lengkap.
- c. Dirumuskan berdasarkan KD, tujuan pembelajaran jelas dan tetapi belum lengkap.
- d. Dirumuskan berdasarkan KD, tujuan pembelajaran jelas dan lengkap tetapi belum tersusun secara logis.
- e. Dirumuskan berdasarkan KD, tujuan pembelajaran jelas dan lengkap tersusun secara logis.

Keterangan:

Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan jelas sehingga tidak timbul penafsiran ganda.

Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan lengkap jika mengandung unsur *Audience, Behaviour, Condition, Degree*.

Tujuan pembelajaran berurutan secara logis, dari yang mudah kesukar, dari sederhana kekompleks, dari konkret ke abstrak, dari ingatan keevaluasi.

#### 4. Indikator no. 4 memilih materi pembelajaran

Penjelasan:

Dalam menentukan atau menetapkan materi pokok dalam RPP sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Skala deskriptor:

- a. tidak sesuai dengan KI dan KD yang akan dicapai
- b. sesuai dengan KI dan KD, materi relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi tetapi tidak realistik dan sumber belajar belum jelas.
- c. Sesuai dengan KI dan KD, materi relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi, realistik dan sumber belajar yang jelas, tersedia dan efisien, memberi dasar pencapaian KI dan KD tetapi belum fleksibel dimodifikasi sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.
- d. Sesuai dengan KI dan KD, materi relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi, realistik dan sumber belajar yang jelas, tersedia dan efisien, memberi dasar pencapaian KI dan KD, fleksibel atau mudah dimodifikasi sesuai dengan kondisi lingkungan setempat tetapi tidak sistematis dan proposional.
- e. Sesuai dengan KI dan KD, materi relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi, realistik dan sumber belajar yang jelas, tersedia dan efisien, memberi dasar pencapaian KI dan KD, fleksibel atau mudah dimodifikasi sesuai dengan kondisi lingkungan setempat, sistematis dan proposional, memiliki urutan yang jelas dan pembagian waktu yang seimbang dengan materi yang lain, dan juga akurat.

Keterangan:

Dalam mengidentifikasi materi pokok harus jelas dan dapat mencapai hasil yang optimal, pemilihan materi harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

5. Indikator no. 5 kesesuaian pemilihan tempat dan waktu

Penjelasan:

Indikator ini meliputi kesesuaian pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi yang menjadi pokok bahasan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak dinyatakan penggunaan tempat/waktu kegiatan.
- b. Dinyataan penggunaan satu tempat/waktu tetapi kurang sesuai dengan materi.
- c. Dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu, sesuai dengan materi.
- d. dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu yang pokok dan satu tempat alternatif, sesuai dengan materi.
- e. dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu yang pokok dan beberapa tempat/waktu alternatif yang sesuai dengan materi.

Keterangan:

Tempat kegiatan sesuai dengan materi yang menjadi pokok bahasan apabila pemilihan tempat menunjang tercapainya, memperjelas materi tersebut.

Waktu kegiatan sesuai dengan materi apabila penggunaan waktu tersebut memperhatikan sempit dan luasnya materi.

6. Indikator no. 6 merumuskan metode pembelajaran

Penjelasan:

Indikator ini menilai ketetapan pemilihan metode dengan indikator hasil belajar yang akan dicapai

Skala deskriptor:

- a. Tidak mencantumkan pemilihan metode atau media dalam kegiatan.
- b. Mencantumkan pemilihan satu metode atau media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai.
- c. Mencantumkan pemilihan satu metode atau media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai.
- d. Mencantumkan pemilihan satu metode atau media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya.
- e. Mencantumkan pemilihan satu metode atau media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya dan menyebutkan kemungkinan digunakan metode atau media alternatif.

Keterangan:

Metode atau media yang digunakan relevan dengan tujuan, jika dengan menggunakan metode atau media tersebut kegiatan dapat diikuti oleh peserta didik dengan jelas dan dapat mencapai saran yang direncanakan.

7. Indikator no. 7 menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti, penutup).

Penjelasan:

Rencana kegiatan pembelajaran sejak awal sampai akhir kegiatan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak menyebutkan langkah-langkah kegiatan.
- b. Menyebutkan langkah-langkah kegiatan namun tidak lengkap dan tidak jelas.
- c. Menyebutkan langkah-langkah kegiatan lengkap tapi tidak berurutan.
- d. Menyebutkan langkah-langkah kegiatan lengkap dan berurutan.

Keterangan:

Langkah-langkah kegiatan lengkap dan berurutan jika memuat:

Pendahuluan, berisi kegiatan managerial sebelum kegiatan dimulai seperti menjelaskan hal – hal yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut, menjelaskan tugas – tugas yang harus dilakukan peserta didik selama kegiatan berlangsung dan sebagainya.

Kegiatan inti, pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.

Penutup, berisi evaluasi, muhasabah dan pengumpulan peserta didik (jika ada).

8. Indikator no. 8 tentang menentukan media dan sumber belajar.

Penjelasan:

Indikator ini menilai penentuan sumber bahan yang digunakan dari segi banyaknya sumber dari kesesuaiannya dengan tujuan yang ingin dicapai:

Skala deskriptor:

- a. Tidak sesuai media dan sumber belajar dengan tujuan
- b. Direncanakan penggunaan satu macam media dan Kesesuaian sumber belajar tetapi belum sesuai dengan tujuan

- c. Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media dan Kesesuaian sumber belajar dan perkembangan peserta didik tetapi belum sesuai dengan tujuan.
- d. Direncanakan penggunaan satu media dan Kesesuaian sumber belajar, perkembangan peserta didik, materi yang akan diajarkan tetapi belum sesuai dengan tujuan.
- e. Direncanakan penggunaan lebih dari satu media dan Kesesuaian sumber belajar, perkembangan peserta didik, materi yang akan diajarkan serta lingkungan peserta didik dan sesuai dengan tujuan.

Keterangan:

Media dan sumber belajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai apabila materi dari sumber itu menunjang tercapainya tujuan, memperjelas atau memperkayakannya.

9. Indikator no. 9 tentang menyusun penilaian hasil belajar.

Penjelasan:

Indikator ini menilai ketepatan bentuk, prosedur, tujuan, dan materi penilaian yang akan digunakan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan bentuk tujuan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak tercantum prosedur atau jenis penilaian
- b. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi belum sesuai dengan tujuan.
- c. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja sesuai dengan tujuan.

d. Tercantum prosedur dan jenis penilaian salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan.

e. Tercantum prosedur dan jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan

Keterangan:

a. Setiap tujuan pembelajaran diuji dengan satu pertanyaan.

b. Rumusan pertanyaan mengukur TPK yang dicapai.

c. Rumusan pertanyaan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.

Rumusan pertanyaan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa dan dicantumkan kunci jawaban.

10. Indikator no. 10 tentang kesesuaian langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah yang direncanakan.

Penjelasan:

Penjelasan ini menilai langkah-langkah KBM dengan langkah-langkah yang direncanakan.

Skala deskriptor:

a. Hanya melaksanakan langkah pokok KBM, tidak melakukan langkah-langkah diluar langkah pokok.

b. Melaksanakan langkah KBM dan salah satu langkah diluar langkah kegiatan pokok.

c. Melaksanakan seluruh langkah KBM, tetapi waktu kurang sesuai.

d. Melaksanakan seluruh langkah KBM, tetapi salah satu langkah diluar langkah kegiatan pokok waktu kurang sesuai.

e. Melaksanakan seluruh langkah KBM dengan waktu secara tepat.

Keterangan:

Langkah-langkah pokok KBM dan alokasi waktu

- a. Pendahuluan, kegiatan managerial pembukaan selama + 5-10 menit
- b. Kegiatan pokok, yang berunsur: memulai, inti, mengakhiri kegiatan selama +50-60 menit.
- c. Penutupan, kegiatan managerial penutupan selama + 5-10 menit.

11. Indikator no. 11 tentang usaha pengarahan KBM untuk mencapai tujuan KBM

Penjelasan:

Indikator ini menilai usaha guru dalam mengarahkan isi kegiatan pembelajaran metode *jigsaw learning* untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran metode *jigsaw learning*.

Skala deskriptor:

- a. Isi kegiatan pembelajaran tidak bertalian dengan tujuan kegiatan.
- b. Kegiatan banyak terfokus pada pengajaran ide, keterampilan atau kegiatan yang tidak berurutan.
- c. Mengajarkan ide, keterampilan atau kegiatan secara logis, hanya kadang-kadang urutan tidak sesuai.
- d. Mengajarkan ide, keterampilan atau kegiatan secara logis dan urut tetapi kurang mudah diterima oleh peserta didik.
- e. Mengajarkan ide, keterampilan atau kegiatan secara logis dan urut dan dengan cara yang mudah diterima oleh peserta didik

Keterangan:

- a. Isi dan kegiatan pembelajaran metode *jigsaw learning* logis, yaitu antara materi dan jenis kegiatan pembelajaran metode *jigsaw learning* yang dilaksanakan antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan.
  - b. Isi dan kegiatan urut, yaitu berurutan dari yang mudah ke yang sukar.
  - c. Peserta didik mudah menerima apabila peserta didik nampak antusias, gembira dan aktif.
12. Indikator no. 12 tentang kesesuaian KBM dengan taraf perkembangan peserta didik.

Penjelasan:

Indikator ini menilai kesesuaian pembelajaran metode *jigsaw learning* dengan taraf perkembangan/kemampuan peserta didik.

Skala deskriptor:

- a. Kegiatan pembelajaran metode *jigsaw learning* sukar diterima peserta didik, karena baik jenis, isi, kegiatan terlalu tinggi.
- b. Isi dan jenis kegiatan kurang sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik namun penyampaiannya mudah diterima peserta didik.
- c. Isi dan jenis kegiatan sudah sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik, namun penyampaiannya terkadang sukar diterima oleh peserta didik.
- d. Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik serta mudah diterima oleh peserta didik.

- e. Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik serta dengan contoh dalam kegidupan sehari-hari yang mudah diterima oleh peserta didik.

Keterangan:

Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik apabila dalam kegiatan pembelajaran tersebut memperhatikan baik factor waktu, usia, dan biaya dalam kegiatan tersebut.

13. Indikator no. 13 tentang ketetapan penggunaan metode dengan yang direncanakan

Penjelasan:

Indikator ini menilai tingkat kesesuaian antara metode yang direncanakan dengan pelaksanaannya.

Skala deskriptor:

- a. Tidak mempergunakan metode yang telah rencanakan.
- b. Mempergunakan metode yang telah direncanakan tetapi pelaksanaannya sebagian besar kurang sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- c. Mempergunakan metode yang telah direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- d. Mempergunakan metode yang telah direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik, namun belum terpadu.

- e. Mempergunakan metode yang telahh direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik, dan terpadu.

14. Indikator no. 14 tentang tingkat penerapan pemakaian sumber belajar.

Penjelasan:

Indikator ini menilai tingkat penerapan pemakaian sumber bahan dari segi banyaknya sumber bahan dan kesesuaiannya dengan tujuan yang akan dicapai.

Yaitu:

- a. Melaksanakan pengambilan sumber bahan pokok yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- b. Melaksanakan pengambilan salah satu sumber bahan alternatif pokok yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- c. Megambil materi dari beberapa sumber bahan yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- d. Mengambil bahan yang tidak direncanakan yang relevan dengan tujuan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak satu deskriptor tampak.
- b. Satu deskriptor tampak.
- c. Dua deskriptor tampak.
- d. Tiga deskriptor tampak.
- e. Empat deskriptor tampak.

15. Indikator no. 15 tentang usaha menciptakan suasana yang serasi.

Penjelasan:

Indikator ini menilai usaha yang dilakukan guru dalam menciptakan suasana kegiatan yang serasi melalui berbagai kegiatan yang bersifat preventif, preserfatif, suasana yang serasi adalah suasana yang gembira, antusias, dan aktif dalam mengikuti suatu kegiatan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak menunjukkan adanya usaha preventif, preserfatif, maupun korektif untuk mencapai keserasian suasana kegiatan.
- b. Hanya bertindak preventif saja dalam usaha menciptakan keserasian.
- c. Bertindak secara korektif saja dalam usaha mencapai keserasian.
- d. Bertindak secara preventif dan korektif saja dalam usaha mencapai keserasian.
- e. Bertindak secara preventif, preserfatif dan korektif dalam usaha mencapai keserasian.

Keterangan:

- a. Kegiatan preventif yaitu kegiatan yang bersifat pencegahan, usaha ini ditujukan kearah mencegah jangan sampai terjadi hal-hal yang mengganggu kelancaran kegiatan metode pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* seperti membuat peraturan kegiatan, memberi pengarahan kepada peserta didik serta kegiatan lain.
- b. Kegiatan preserfatif yaitu kegiatan yang bersifat memelihara segi-segi positif yang telah ada dan menekan segi negatif yang mungkin timbul

dalam kegiatan pembelajaran, seperti pendekatan kepada peserta didik yang positif seperti ramah, adil, tegas, dan lain-lain.

- c. Kegiatan korektif yaitu kegiatan yang bersifat perbaikan terhadap segala yang mengganggu kelancaran kegiatan seperti peringatan terhadap peserta didik yang mengganggu temandan kegiatan lain yang ekuivalen.

16. Indikator no. 16 tentang usaha mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik.

Penjelasan:

Indikator ini mengukur seberapa jauh usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik.

Deskriptor:

Ada empat deskriptor yang menandai adanya usaha mengatasi perbedaan individual peserta didik, yaitu:

- a. Memahami perbedaan individual peserta didik yang ditunjukkan dengan sikap guru memberi reaksi terhadap tindakan sesuai dengan keadaan setiap peserta didik.
- b. Berusaha memberikan bantuan kepada seluruh peserta didik dalam mengatasi masalah yang relatif sama dihadapi oleh seluruh peserta didik dan memberikan bantuan secara individual dalam memecahkan masalah yang sifatnya individual.
- c. Memberi perhatian terhadap peserta didik yang memiliki penyimpangan seperti pemalu, lamban belajar dan yang sejenis.

- d. Memberi kesempatan berkembang kepada peserta didik yang memiliki kelebihan dengan memberi pengayaan dan sejenisnya.

Skala deskriptor:

- a. Tidak satu deskriptorpun yang nampak
- b. Satu deskriptor tampak
- c. Dua deskriptor tampak
- d. Tiga deskriptor tampak
- e. Empat deskriptor tampak

17. Indikator no.17 tentang kesesuaian penilaian dengan tujuan dan pelaksanaan KBM.

Penjelasan:

Indikator ini menilai ada tidaknya kecocokan antara penilaian kegiatan dengan tujuan dan bentuk kegiatan yang disampaikan secara tertulis, lisan maupun pengamatan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak melaksanakan penilaian selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran PAI.
- b. Melaksanakan penilaian awal saja, atau penilaian akhir saja tetapi cara penilaiannya kurang relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.
- c. Melaksanakan penilaian awal saja, dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.
- d. Melaksanakan penilaian akhir saja dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.

e. Melaksanakan penilaian awal dan penilaian akhir, dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.

Keterangan:

Cara penilaian dikatakan relevan jika isi penilaian dan teknis sesuai dengan tujuan.

Keterangan:

Cara penilaian dikatakan relevan jika isi penilaian dan teknis sesuai dengan kegiatan.

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Tempat :

Kegiatan :

ASPEK	INDIKATOR	KLASIFIKASI NILAI				
		5	4	3	2	1
<b>Perencanaan Metode</b> <i>Jigsaw Learning</i> Pada <b>Mata Pelajaran PAI</b> Perencanaan pembelajaran (RPP)	1. Mengkaji KI dan KD	√				
	2. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi	√				
	3. Merumuskan tujuan pembelajaran	√				
	4. Memilih materi pembelajaran	√				
	5. Kesesuaian pemilihan tempat dan waktu	√				
	6. Merumuskan metode pembelajaran	√				
	7. Menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti, penutup)	√				
	8. Menentukan media dan sumber belajar.	√				
	9. Menyusun penilaian hasil belajar					

<b>Pelaksanaan Metode</b> <i>Jigsaw Learning</i> Pada <b>Mata Pelajaran PAI</b>	10. Kesesuaian langkah-langkah KBM dengan langkah-langkah yang direncanakan	√				
	11. Usaha pengarahan KBM untuk mencapai tujuan KBM	√				
	12. Kesesuaian KBM dengan taraf perkembangan peserta didik	√				
	13. Ketepatan penggunaan metode dengan yang direncanakan	√				
	14. Tingkat penerapan pemakaian sumber belajar	√				
	15. Usaha menciptakan suasana yang serasi	√				
	16. Usaha mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik	√				
<b>Evaluasi Metode</b> <i>Jigsaw Learning</i> Pada <b>Mata Pelajaran PAI</b>	17. Kesesuaian penilaian dengan tujuan dan pelaksanaan KBM	√				

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **KEPADA GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**(PAI)**

### **DI SMK PGRI 01 SEMARANG**

Hari/Tanggal :

Tempat : SMK PGRI 01 Semarang

Narasumber :

#### **Daftar Pertanyaan**

Perencanaan

1. Siapa nama lengkap anda?
2. Dimana anda sekarang tinggal?
3. Apa riwayat pendidikan terakhir anda?
4. Berapa lama anda mengajar di sekolah ini?
5. Apa yang anda ketahui mengenai metode *jigsaw learning* ?
6. Apakah anda sudah menerapkan metode *jigsaw learning* pada pembelajaran PAI ?
7. Apa persiapan anda sebelum melaksanakan pembelajaran PAI ?
8. Adakah kendala saat anda menyusun RPP ?
9. Persiapan apa saja yang anda lakukan ketika menggunakan metode *jigsaw learning* ?

10. Adakah kendala yang anda hadapi ketika menggunakan metode *jigsaw learning*?
11. Bagaimana solusi anda dalam menggunakan metode *jigsaw learning* yang baik?

#### Pelaksanaan

1. Respon peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *jigsaw learning*?
2. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *jigsaw learning*?
3. Selain kendala adakah faktor pendukung ketika menggunakan metode *jigsaw learning*?
4. Apa solusi anda untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw learning*?

#### Evaluasi

1. Bagaimana evaluasi yang anda lakukan ketika menggunakan metode *jigsaw learning*?
2. Hal terpenting apa dalam evaluasi ketika menggunakan metode *jigsaw learning*?
3. Apa solusi anda dalam mengevaluasi ketika menggunakan metode *jigsaw learning* ?

## HASIL INSTRUMEN DOKUMENTASI DI SMK PGRI 01 SEMARANG

Hari/Tanggal :

Tempat : SMK PGRI 01 Semarang

NO	Gejala yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah SMK PGRI 01 SEMARANG	√	
2	Visi misi sekolah	√	
3	Struktur organisasi	√	
4	Keadaan guru, siswa, dan tenaga administrasi	√	
5	Sarana dan prasarana	√	
6	Dokumen kurikulum	√	
	- Prota/ Promes	√	
	- Silabus	√	
	- RPP	√	

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Renistiana  
TTL : Pati, 30 Juli 1997  
NIM : 31501502271  
FAKULTAS : Agama Islam  
JURUSAN : Tarbiyah  
ALAMAT : Talun Rt. 01 Rw. 06 Kec. Kayen Kab. Pati  
No. Hp : 0859413653540

Riwayat Pendidikan :

- SDN TALUN O2 Lulus 2009
- MTS Mathla'ul Anwar Candirejo Lulus 2012
- MA Miftahul Falah Lulus 2015
- Menempuh Pendidikan Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Islam Sultan Agung tahun 2015 sampai sekarang

Semarang, 26 Februari 2019

Renistiana  
31501502271

## LAMPIRAN FOTO

